

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tempat Pengajian Al-Qur'an (TPQ) adalah tempat atau organisasi yang menyelenggarakan pendidikan Islam, memiliki struktur yang jelas, dan bertanggung jawab atas terlaksananya pendidikan Islam. Untuk itu lembaga pendidikan Islam tersebut harus dapat menciptakan suasana yang memungkinkan terlaksananya pendidikan dengan baik, menurut tugas yang diberikan kepadanya (Umar, 2017:150). Perkembangan pendidikan Al-Qur'an yang begitu pesat menandakan makin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kemampuan baca tulis Al-Qur'an di muka bumi ini. Keberadaan pendidikan Al-Qur'an membawa visi-misi yang sangat mendasar terkait dengan pentingnya memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an sejak usia dini.

Keberadaan TPQ mempunyai potensi dan pengaruh yang sangat besar dalam pertumbuhan pendidikan keagamaan, pengaruhnya berperan dalam membangun akhlak dan moral calon generasi penerus bangsa. Kini lembaga pendidikan Al-Qur'an berupa TPQ atau sejenisnya telah cukup eksis. Dengan disahkannya Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan makin memperkokoh keberadaan lembaga pendidikan Al-Qur'an ini,

sehingga menuntut penyelenggarannya untuk lebih profesional (Tim Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, 2009:1). Menurut Umar (2017: 119), jika dilihat dari aspek keagamaan, masa anak-anak belum mempunyai kesadaran beragama, tetapi ia telah memiliki potensi kejiwaan dan dasar-dasar kehidupan berke-Tuhanan, perkembangan kesadaran dan beragama anak-anak sangat dipengaruhi oleh keimanan, sikap, dan tingkah laku keagamaan orang tuanya.

Keutamaan membaca al-Qur'an dijelaskan Allah SWT dalam firman-Nya pada QS. Al-Fathir/35: 29-30, sebagai berikut:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّنْ تَبُورَ، لِيُؤْتِيَهُمْ أَجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُمْ مِنْ فَضْلِهِ ۗ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ

“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi. Agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri”.

Melihat ketentuan dalam ayat di atas, Allah SWT mengisyaratkan kepada setiap hamba-Nya untuk selalu

membaca Al-Qur'an sebagai kitab yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad. Al-Qur'an adalah pedoman dan petunjuk hidup sehingga begitu pentingnya seorang hamba membaca Al-Qur'an dimana pun dia berada agar karunia Allah akan selalu tercurah kepadanya.

Umar (2017:205) menyatakan bahwa Tempat Pengajian Al-Qur'an (TPQ) merupakan kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non-formal. Pendidikan ini bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, yakni usia anak TK/PAUD sampai usia Sekolah Dasar (SD). Hal ini membantu untuk memberikan pengetahuan mendasar bagi para santri dalam memahami Al-Qur'an agar membacanya dengan baik dan benar sesuai dengan hukum bacaannya.

Berkembangnya TPQ hampir terjadi di seluruh wilayah tak terkecuali di salah satu daerah di Provinsi Bengkulu. TPQ Masjid Al-Ikhlas adalah salah satu TPQ yang terdapat di Dusun Suka Maju Desa Riak Siabun, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu. TPQ Al-Ikhlas masih aktif hingga saat ini dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Proses pembelajaran Al-Qur'an selalu tidak berjalan dengan mulus, pada saat peneliti melakukan observasi awal di TPQ Al-Ikhlas untuk mengamati keberadaan TPQ Al-Ikhlas yang merupakan wadah bagi Jamaah Masjid Al-Ikhlas, khususnya bagi anak-

anak di lingkungan sekitarnya. Peneliti mengidentifikasi kurang aktifnya jamaah sehingga menyebabkan adanya kekurangan pada TPQ Al-Ikhlas seperti tenaga pengajar hingga fasilitas dalam proses kegiatan pembelajaran Al-Qur'an.

TPQ Al-Ikhlas sudah berdiri \pm 10 tahun. Dari tahun ke tahun jumlah santri selalu bertambah dikarenakan sudah banyaknya warga Dusun III Riak Siabun yang memandang pentingnya anak mereka mempelajari Al-Qur'an. Jika setiap tahun selalu terjadi pertambahan santri seharusnya diimbangi dengan adanya peningkatan fasilitas guru dan peningkatan SDM guru sesuai dengan kebutuhan. Namun pada kenyataannya kondisi TPQ Al-Ikhlas saat ini terdapat 2 (dua) guru Al-Qur'an dan 50 (lima puluh) orang santri.

Berdasarkan informasi di atas, terdapat kesenjangan jumlah SDM guru/pendidik dengan kebutuhan pendidikan santri yang berjumlah 50 anak. Tidak hanya itu kondisi tempat, minimnya fasilitas, kurangnya pengamanan atau kendali anak, serta kurangnya pemeliharaan kebersihan yang disebabkan dari kurangnya SDM yang ada pada proses pembelajaran. Fasilitas seperti meja belajar santri yang hanya berjumlah 15 unit, tentu tidak memadai untuk sarana belajar santri yang berjumlah sekitar 50 orang santri. Tak jarang 1 unit meja belajar dipergunakan lebih dari 2 orang santri secara bersama-sama. Minimnya perlengkapan belajar seperti Juz Amma, Al-Qur'an,

dan penunjang lain seperti buku hadis ataupun buku doa, sehingga pembelajaran yang dilakukan menjadi kurang maksimal (Chindy, Observasi Awal, 6 Januari 2024).

Lokasi TPQ Al-Ikhlas memakai area masjid dalam proses pembelajaran Al-Qur'an yang mana waktunya akan disesuaikan dengan agenda masjid. Dengan bertambahnya jumlah santri tentu akan membutuhkan area yang lebih luas daripada hanya sebagian area yang bisa dipergunakan. Hal ini dapat menimbulkan masalah dalam proses pengajaran, dimana jadwal penggunaan lokasi masjid berbenturan dengan kegiatan yang diselenggarakan masjid. Tidak adanya papan informasi sehingga tak jarang kegiatan pembelajaran bersamaan dengan kegiatan ibadah di masjid. Seharusnya jamaah masjid turut serta berpartisipasi dengan membantu meminimalisir masalah yang timbul dalam proses pembelajaran di TPQ maupun kegiatan masjid. Namun faktanya masalah tersebut masih terus timbul akibat kurangnya kesadaran jamaah untuk membantu jalannya proses pembelajaran. Untuk itu perlu adanya partisipasi yang aktif oleh jamaah masjid dalam proses memajukan TPQ agar penyelenggaraan masing-masing kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan latar belakang masalah dan dasar pemikiran di atas, mendorong peneliti untuk mengetahui dan membahas masalah tersebut, khususnya yang berkenaan

dengan partisipasi jamaah masjid dalam memajukan TPQ Al-Ikhlas. Untuk itu, penulis mengangkat judul sebagai judul penelitian yaitu: “Partisipasi Aktif Jamaah dalam Memajukan TPQ Masjid Al-Ikhlas di Dusun III Desa Riak Siabun Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana partisipasi aktif jama'ah dalam memajukan TPQ Masjid Al-Ikhlas di Dusun III Desa Riak Siabun Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi partisipasi aktif jama'ah dalam memajukan TPQ Masjid Al-ikhlas di Dusun III Desa Riak Siabun Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bentuk partisipasi aktif jama'ah dalam memajukan TPQ Masjid Al-Ikhlas di Dusun III Desa Riak Siabun Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi partisipasi aktif jama'ah dalam memajukan TPQ Masjid Al-ikhlas di

Dusun III Desa Riak Siabun Kecamatan Sukaraja
Kabupaten Seluma.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Bagi peneliti dan pembaca dapat menemukan dan memperdalam pemahaman tentang bentuk partisipasi aktif Jamaah dalam kemajuan TPQ Masjid Al-Ikhlas di Dusun III Desa Riak Siabun.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan penelitian selanjutnya. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan salah satu sumber informasi bagi semua pihak yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut tentang bentuk partisipasi aktif Jamaah dalam memajukan TPQ Masjid Al-Ikhlas di Dusun III Desa Riak Siabun.
- c. Penelitian ini diharapkan menjadi dasar perbaikan dalam proses pengajaran di TPQ Masjid Al-Ikhlas di Dusun III Desa Riak Siabun agar dapat berkembang menjadi lembaga pendidikan Al-Qur'an yang senantiasa meningkatkan kualitas sesuai dengan kebutuhan dan keadaan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian sosiologi khususnya tentang bentuk partisipasi aktif Jamaah dalam memajukan TPQ Masjid Al-Ikhlas di Desa Riak Siabun.
- b. Dapat memotivasi bagi Jamaah Masjid Al-Ikhlas di Desa Riak Siabun agar dapat lebih memperhatikan kemajuan TPQ dan lebih aktif dalam berpartisipasi dalam TPQ tersebut.

